

BAB III METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban pada masalah yang ada pada masa sekarang, yaitu Kontribusi Penguasaan Kompetensi "Menyiapkan dan Mengolah Produk Patiseri" Terhadap Kesiapan Kerja di *Bakery* pada peserta diklat program keahlian Patiseri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Metode ini menggambarkan data yang ada pada saat sekarang, seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1998:140) bahwa metode deskriptif analitik memiliki ciri-ciri :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis (karena itu metode ini sereing pula disebut metode deskriptif analitik).

B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Setiap penelitian selalu berhubungan dengan sejumlah objek yang akan diteliti, baik berupa benda maupun manusia. Objek yang akan diteliti itu disebut populasi, seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:108) bahwa, "Populasi adalah keseluruhan objek penelitian".

Populasi dalam penelitian ini berdasarkan pengertian diatas, yaitu peserta diklat tingkat program keahlian patiseri tahun pelajaran 2006/2007 SMK Negeri 9 Bandung sebanyak 34 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi yang diteliti. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total, sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (1998:127) yaitu "Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total". Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta diklat program keahlian patiseri tahun pelajaran 2006/2007 SMK Negeri 9 Bandung sebanyak 34 orang.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Langkah pertama yang harus ditempuh dalam mengumpulkan data yaitu menentukan alat pengumpul data, menentukan pertanyaan, dan langkah selanjutnya adalah memperbanyak alat pengumpul data sampai data terkumpul kembali untuk diolah. Teknik pengumpulan data menurut Suharsimi Arikunto (2002:207) adalah "mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode *interview*, tes, observasi, kuesioner dan sebagainya". Teknik yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Tes menurut Suharsimi Arikunto (2002:127) adalah "serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok".

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif Penguasaan Kompetensi Menyiapkan Dan Mengolah Produk Patiseri (sebagai variabel X1) pada peserta diklat program keahlian patiseri tahun pelajaran 2006/2007 SMK Negeri 9 Bandung sebanyak 34 orang yang telah mengikuti mata diklat ini. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif pilihan ganda.

2. Kriteria Unjuk Kerja (KUK)

Kriteria unjuk kerja digunakan untuk memperoleh data tentang penguasaan kompetensi menyiapkan dan mengolah produk patiseri yang berkaitan dengan kemampuan afektif dan psikomotor (sebagai variabel X2 dan X3) dengan cara melihat secara langsung praktik pelaksanaan pembuatan *Puff Pastry*, *Choux Paste* dan *pie* yang dilakukan oleh peserta diklat.

Kriteria unjuk kerja merupakan penilaian yang menekankan pada kemampuan afektif dan psikomotor sesuai dengan pendapat Haryati (2006:27) mengemukakan bahwa

Penilaian hasil belajar psikomotor atau keterampilan harus mencakup persiapan, proses dan produk. Penilaian dapat dilakukan pada saat proses belajar (unjuk kerja) berlangsung dengan cara mengetes peserta didik atau bisa juga setelah proses belajar (unjuk kerja) selesai.

3. Angket

Angket menurut Suharsimi Arikunto (2002:128) yaitu "Angket atau kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui".

Angket dalam penelitian ini dimaksud untuk memperoleh data Kesiapan Kerja di *Bakery* (sebagai variabel Y) setelah mengikuti mata diklat Pengolahan Patiseri pada peserta diklat program keahlian patiseri tahun pelajaran 2006/2007 SMK Negeri 9 Bandung sebanyak 34 orang.

4. Studi Litelatur

Maksud dan tujuan dari studi litelatur yaitu untuk mencari teori-teori atau hasil-hasil penelitian yang akan dipergunakan sebagai sandaran atau tempat berpijak dalam penelitian, hal ini sejalan dengan ungkapan Russeefendi (1994:16) bahwa :

Studi litelatur adalah kegiatan yang meliputi mencari secara teratur, melokalisasikan dan menganalisis dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, dokumen itu dapat berupa teori-teori dan dapat pula hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai permasalahan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan kita teliti.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan studi litelatur dengan cara mempelajari dan mengkaji sumber-sumber kepustakaan berupa buku-buku dan artikel yang relevan dengan masalah yang dibahas agar memperoleh landasan teoritis yang dapat menunjang penelitian ini.

D. UJI STATISTIK

Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu variabel Penguasaan Kompetensi Menyiapkan Dan Mengolah Produk Patiseri sebagai variabel terikat (variabel X) yang terdiri dari X1 yaitu kemampuan kognitif, X2 yaitu kemampuan afektif, X3 kemampuan psikomotor dan variabel Kesiapan Kerja Di Bakery sebagai variabel bebas (variabel Y). Pengolahan data untuk analisis statistik yang digunakan pada

penelitian ini adalah dengan menggunakan program *software microsoft excel* dan SPSS 12.

1. Pengolahan Data Responden

Pengolahan data responden baik yang berupa tes, kriteria unjuk kerja dan angket dengan cara mentabulasi data sesuai dengan jawaban responden. Tabulasi data dengan menggunakan rumus rerata ideal untuk 5 kategori yang mengacu pada pendapat Sutrisno Hadi (1991) yaitu :

$Mi + 1,5 SDi < X \leq \text{skor maks. Ideal}$	= sangat tinggi
$Mi + 0,5 SDi < X \leq Mi + 1,5 SDi$	= tinggi
$Mi - 0,5 SDi < X \leq Mi + 0,5 SDi$	= cukup
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi - 0,5 SDi$	= rendah
$\text{Skor Min. Ideal} \leq X \leq Mi - 1,5 Sdi$	= sangat rendah

Keterangan :

Mi : Rata-rata ideal

SDi : Simpangan baku ideal

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data yang diuji itu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam pengolahan data yaitu menggunakan Chi-Kuadrat. Cara perhitungan uji normalitas data dibantu dengan menggunakan program *software microsoft excel*.

3. Linearitas dengan Menggunakan Analisis Regresi

Analisis regresi bertujuan untuk menentukan bilangan fungsional yang diharapkan berlaku untuk populasi berdasarkan data sampel yang diambil dari populasi yang bersangkutan. Hubungan fungsional ini akan ditulis dalam bentuk persamaan matematika yang disebut persamaan regresi. Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana, sedangkan metode

yang digunakan adalah metode kuadrat kecil. Cara perhitungan regresi dibantu dengan menggunakan program *software SPSS 12*.

4. Uji Korelasi Variabel X dan Y

Pengujian analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat dihitung kadar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Cara perhitungan dibantu dengan menggunakan program *software SPSS 12*.

Hasil perhitungan analisis koefisien korelasi maka akan diperoleh nilai korelasi (r) dan setelah diperoleh nilai akan diinterpretasikan. Berikut ini tabel untuk menginterpretasikan nilai r adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Interpretasi Nilai r

No	Nilai r	Kategori
1	Antara 0,800 s/d 1,00	Sangat tinggi
2	Antara 0,600 s/d 0,800	Tinggi
3	Antara 0,400 s/d 0,600	Cukup
4	Antara 0,200 s/d 0,400	Rendah
5	Antara 0,00 s/d 0,200	Sangat rendah

(Suharsimi Arikunto 2002:245)

Koefisien korelasi menggunakan rumus t-student, yaitu :

$$t = r \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

- t : Distribusi t-*student*
- r : Koefisien korelasi butir item
- n : Jumlah responden

Kriteria pengujian koefisien korelasi yaitu jika ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan hipotesis diterima atau dengan kata lain terdapat koefisien korelasi antara variabel X dan Y yang signifikan pada tingkat kepercayaan 95 % serta dk (derajat kebebasan) = n-2.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (KD), yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi yang dicari

r^2 : Kuadrat koefisien korelasi

Alasan menggunakan rumus tersebut karena 100% dari variabel yang terjadi dalam variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X. Kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria menurut Suharsimi Arikunto (2002:245) yaitu :

E. TEKNIK PENGOLAHAN DATA PENELITIAN

Pengolahan data harus dilakukan sebelum melakukan analisis data untuk keperluan pendeskripsian variabel dan untuk pengujian hipotesis. Pengolahan data bertujuan untuk mengolah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel X yaitu penguasaan kompetensi menyiapkan dan mengolah produk patiseri dan variabel Y yaitu

kesiapan kerja di *Bakery*. Langkah-langkah pengolahan data dengan menggunakan program *software microsoft excel* dan SPSS 12.

F. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. Langkah-langkah prosedur penelitian adalah sebagai berikut :

1. Studi pendahuluan, dengan menggunakan metode wawancara dan observasi pada peserta diklat yang telah mengikuti kompetensi menyiapkan dan mengolah produk patiseri.
2. Merumuskan masalah berdasarkan informasi dan kondisi lapangan. Permasalahan di lapangan dirumuskan menjadi judul penelitian yaitu Kontribusi penguasaan kompetensi menyiapkan dan mengolah produk patiseri terhadap kesiapan kerja di *bakery*.
3. Merumuskan hipotesis, hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis alternatif atau hipotesis kerja dimana adanya kontribusi positif dan signifikan antara variabel X dan variabel Y yaitu penguasaan kompetensi menyiapkan dan mengolah produk patiseri dan kesiapan kerja di *bakery*.
4. Menyusun instrumen penelitian, yang terdiri dari tes, angket dan KUK (kriteria unjuk kerja) Tes digunakan sebagai alat pengukur penguasaan kompetensi menyiapkan dan mengolah produk patiseri, angket berupa daftar pertanyaan untuk mengukur tentang kesiapan kerja di peserta diklat dan KUK

(kriteria unjuk kerja) digunakan sebagai alat pengukur penguasaan kompetensi menyiapkan dan mengolah produk patiseri.

5. Mengumpulkan data penelitian dilakukan dengan cara menginventaris data menyebar alat pengumpul data berupa tes dan angket kepada responden.
6. Mengumpulkan kembali instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden untuk diolah dan dianalisis.
7. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian dengan menggunakan rumus statistika.
8. Membuat rangkuman, pembahasan dan menarik kesimpulan hasil penelitian.
9. Membuat implikasi berdasarkan kesimpulan hasil penelitian
10. Membuat rekomendasi penelitian yang ditujukan kepada peserta diklat yang telah mengikuti kompetensi menyiapkan dan mengolah produk patiseri, SMK.